BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber baik data primer maupun sekunder seperti dokumen berupa buku, koran, laporan resmi, jurnal, buku harian, dan email, serta wawancara. Peneliti mempunyai beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Program *Heart of Borneo* (HoB) merupakan kerjasama antara Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam dengan visi konservasi dan pembangunan yang berkelanjutan. Dimana rencana aksinya dipaparkan dalam 5 program yaitu : pengelolaan kawasan lintas batas negara, pengelolaan kawasan lindung, pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, pengembangan Ekowisata, dan Peningkatan kapasitas sumber daya manusia.
2. Program *Heart of Borneo* (HoB) secara langsung memenuhi tuntutan internasional terhadap perubahan orientasi penanganan kehutanan di Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam khususnya di wilayah perbatasan Kalimantan Timur.
3. Melalui *Heart of Borneo* (HoB), Indonesia diharuskan memanfaatkan hutannya dengan tetap memproyeksikan perlindungan terhadap biodiversitas di wilayah perbatasan Kalimantan Timur.

Program tersebut berjalan sejak tahun 2005 hingga tahun 2010. Dilihat dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam dalam menangani kerusakan hutan di wilayah perbatasan Kalimantan Timur dapat dikatakan berjalan dengan baik jika dilihat dari implementasi yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka hipotesis peneliti yaitu**"Kerjasama trilateral Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam melalui program *Heart of Borneo (HoB)* dalam penanganan masalah kerusakan hutan di wilayah perbatasan Kalimantan Timur berjalan dengan baik, ditandai dengan adanya Kebijakan Green Kaltim dan dijadikannya wilayah Perbatasan Kalimantan Timur menjadi Kawasan Strategis Nasional (KSN) "** telah teruji.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Substansial

Berkaitan dengan kebijakan *Green Kaltim* diharapkan adanya upaya nyata dalam penanganan kerusakan hutan di wilayah perbatasan Kalimantan Timur. Upaya-upaya tersebut seperti penananaman pohon, pencegahan bencana ekologi, penjagaan kualitas ekosistem darat air dan udara di wilayah perbatasan Kalimantan Timur, pelestarian sumber daya alam yang terbaharui, pemanfaatan secara bijak sumber daya alam yang tidak terbaharui. Untuk masing-masing negara hendaknya bisa tetap menjaga lingkungan khususnya hutan yang berada di wilayah perbatasan Kalimantan Timur

5.2.2 Saran Metodologis

Dalam penelitian ini dirasakan masih banyak terdapat kekurangan terutama dalam hal penyajian data yang valid dan akurat. Oleh karena itu, bagi pihak yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang sama, diharapkan dapat lebih menyajikan data-data yang lebih valid dan akurat. Metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dan studi kepustakaan, oleh karenanya diharapkan bagi pihak yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama dapat menggunakan metode penelitian dan teknik pengumpulan data serta sudut pandang yang berbeda agar kelak dapat memperluas khasanah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.